

Minat Siswa terhadap Ekstrakurikuler Sepak Takraw

Rike Alifianda Firlilah¹, Ali Maksum²

^{1,2} Pendidikan Jasamani, Kesehatan, dan Rekreasi, Universitas Negeri Surabaya

e-mail: rikealifianda.20059@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Minat siswa terhadap ekstrakurikuler di sekolah merupakan faktor penting dalam pengembangan potensi dan bakat siswa. Adapun faktor tertentu yang mempengaruhi minat siswa, antara lain yaitu faktor dari dalam diri atau intrinsik, dan juga faktor dari luar diri atau dorongan dari luar yaitu faktor ekstrinsik. Pada penelitian yang berjudul minat siswa terhadap ekstrakurikuler sepak takraw ini, peneliti mempunyai 2 rumusan masalah yang pertama yaitu untuk mengetahui apa yang menjadi penyebab ekstrakurikuler sepak takraw sepi peminat, dan juga untuk mengetahui apakah ada perbedaan minat siswa putra dan putri dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw. Penelitian ini termasuk dalam penelitian survei, dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif, untuk teknik pengumpulan data peneliti menggunakan angket yang berisikan pertanyaan intrinsik dan ekstrinsik yang di bagikan secara tertulis kepada siswa kelas 7B dan 7F dengan jumlah sampel sebanyak 73 siswa. Setelah dilakukan penelitian dan mendapatkan data dari hasil angket yang di isi oleh siswa, data tersebut diolah lalu mendapatkan hasil rata rata minat siswa terhadap ekstrakurikuler sepak takraw yaitu 3,02 atau sebesar 1,36% siswa yang berminat kepada ekstrakurikuler sepak takraw ini, perolehan tersebut menandakan bahwa minat siswa tergolong masih rendah karena hanya memperoleh 1,36% dari skor maksimal. Melihat hal tersebut bisa terjadi dikarenakan kurangnya optimalisasi pada faktor ekstrinsik minat siswa terutama bagian keluarga dan lingkungan, yang pada saat di uji linearitas regresi berganda memperoleh nilai signifikan $0.00 < 0.05$ yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan pada minat siswa. Lalu untuk melihat perbedaan minat siswa laki-laki dan perempuan pada uji independent minat siswa memperoleh nilai sig sebesar $0.391 > 0.05$ yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara minat siswa laki-laki dan perempuan terhadap minat sepak takraw.

Kata kunci: *Minat, Ekstrakurikuler, Sepak Takraw*

Abstract

Student interest in extracurricular activities at school is an important factor in developing students' potential and talents. There are certain factors that influence student interest, including internal or intrinsic factors, and also external factors or external motivation, namely extrinsic factors. In this study entitled student interest in sepak takraw extracurricular activities, the researcher has 2 problem formulations, the first is to find out what causes sepak takraw extracurricular activities to be unpopular, and also to find out whether there is a difference in the interest of male and female students in participating in sepak takraw extracurricular activities. This study is included in survey research, using quantitative descriptive methods, for data collection techniques the researcher used a questionnaire containing intrinsic and extrinsic questions which were distributed in writing to students in grades 7B and 7F with a sample size of 73 students. After conducting research and obtaining data from the results of the questionnaire filled out by students, the data was processed and then obtained the average result of student interest in sepak takraw extracurricular activities, namely 3.02 or 1.36% of students who are interested in this sepak takraw extracurricular activity, this achievement indicates that student interest is still relatively low because it only gets 1.36% of the maximum score. Seeing this can happen due to the lack of optimization of extrinsic factors of student interest, especially the family and environment, which when tested for multiple regression linearity obtained a significant value of $0.00 < 0.05$, which means there is no significant relationship with student interest. Then to see the difference in interest between male and female students in the independent test of student interest, it obtained a sig value of $0.391 > 0.05$, which means there

is no significant difference between the interest of male and female students in sepak takraw interest.

Keywords: *Interests, Extracurriculars, Sepak Takraw.*

PENDAHULUAN

Minat sendiri dapat diartikan sebagai ketertarikan seseorang terhadap sesuatu yang menjadikan daya penggerak seseorang dalam melakukan aktivitas tersebut (Rahman & Alnedral, 2018). Minat adalah faktor yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran yang diajarkan, pernyataan tersebut bisa diketahui bahwa minat dapat berpengaruh dalam PJOK.

PJOK sendiri sangat berguna untuk menjaga kejasmanian seorang siswa sekolah juga perlu diadakannya tambahan kegiatan di luar mata pelajaran dengan diadakannya ekstrakurikuler olahraga. Ekstrakurikuler dapat membantu siswa untuk meningkatkan kebugaran jasmani serta mengembangkan bakat dan minat siswa tersebut (Rahayu et al, 2020). Banyak sekali ekstrakurikuler yang ada pada sekolah untuk dapat meningkatkan kebugaran jasmani siswa, salah satunya ialah ekstrakurikuler sepak takraw. Olahraga sepak takraw merupakan perpaduan antara olahraga sepak bola dan voli yang dimainkan menggunakan bola rotan. Sepak takraw memiliki lapangan berbentuk persegi panjang, sepak takraw juga memiliki lapangan dalam ruangan indoor dan luar ruangan outdoor (Rahman & Alnedral, 2018).

Olahraga sepak takraw dapat dibilang olahraga yang unik, di karenakan permainan sepak takraw mempunyai banyak sekali keanekaragaman seperti memiliki gerakan yang atraktif yang jarang sekali ada pada olahraga yang lainnya, namun dari banyaknya gerakan atraktif yang ada seperti nya berdampak pada siswa. Khususnya pada siswa putri tidak terlalu menyukai olahraga yang rumit dan cukup beresiko, oleh karena itu siswa lebih memilih untuk mengikuti ekstra yang lebih mudah dipahami seperti voli dan basket yang sudah cukup familiar, dari banyaknya keanekaragaman tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi beberapa siswa putra untuk mengikuti olahraga ini (Hanief et al, 2020). Ekstrakurikuler sepak takraw walaupun jarang sekali diminati oleh sebagian besar orang, namun ekstrakurikuler ini termasuk pada olahraga yang peluangnya untuk meraih prestasi lebih tinggi dikarenakan peserta yang mengikutinya sedikit dan belum cukup familiar dikenal banyak orang. Seperti halnya yang ada ditempat penulis melaksanakan Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) yaitu di Kabupaten Sidoarjo yang berada di SMP 10 Nopember ada 19 ekstrakurikuler yang ada seperti futsal, basket, taekwondo, wushu, karate, paskibra, jurnalistik, tari, sepak takraw, banjari, woodball, voli dan masih banyak lagi. Meskipun merupakan sekolah swasta, SMP 10 Nopember menjadi sekolah menengah pertama favorit. Selain tempatnya yang strategis dekat dengan kota, sekolah ini juga tidak jauh dari banyaknya sekolah favorit yang lainnya. Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui penyebab ekstrakurikuler sepak takraw kurang peminat dan mengetahui perbedaan minat siswa putra dan putri dalam mengikuti ekstrakurukiler sepak takraw di SMP 10 Nopember.

METODE

Metode penelitian yang digunakan ialah kuantitatif dengan desain non eksperimen dengan analisis data kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini menggunakan Penelitian ini menggunakan populasi dari kelas 7 di SMP 10 Nopember Sidoarjo yang berjumlah 266. Sampel diartikan sebagai bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling yang digunakan oleh penulis adalah teknik cluster random sampling. Sampel di ambil dari kelas 7 karena pemilihan secara acak menggunakan cara lotre atau undian acak dengan menggunakan objek 2 kelas didasari oleh rumus pengambilan sampel Solvin dengan hasil akhir jumlah sampel yaitu 73. Penelitian ini akan diadakan di SMP 10 Nopember Sidoarjo Jalan Raya, Bedrek, Siwalanpanji, Kec. Buduran, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, 61252. Pada penelitian ini menggunakan instrument adopsi dari penelitian yang dilakukan (Ulfika, 2023) yang sudah lulus dalam uji validitas dan uji realibilitas. Kuisisioner tersebut tersusun dari dua faktor yakni dengan 25 pertanyaan instrinsik minat dan 19 pertanyaan ekstrinsik minat yang dicetak dan dibagikan kepada siswa siswi dalam bentuk angket. Penskoran yang diterapkan dalam kuisisioner. Lalu untuk menjawab

rumusan masalah menggunakan analisis data yaitu uji deskriptif, uji linieritas, dan uji independent sampel T test.

Konstrak	Faktor	Indikator	Nomor Pertanyaan	Jumlah
Minat	Intrinsik	1. Rasa suka dan tertarik	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12	12
		2. Perhatian	13,14,15,16,17,18	6
		3. Aktivitas	19,20,21,22,23,24,25	7
	Ekstrinsik	1. Lingkungan	26,27,28,29,30,31,32	7
		2. Orang Tua	33,34,35,36,37,38,39,40	8
		3. Fasilitas	41,42,43,44	4
Jumlah				44

Kategori	Skala
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Deskriptif Data

Analisis deskriptif adalah jenis analisis data yang digunakan untuk menggambarkan, menampilkan, dan meringkas sekumpulan data. Pada uji ini terdapat nilai mean, median, modus, nilai minimal-maksimal

1. Hasil Variabel Y Minat Siswa

Tabel Analisis Deskripsi Variabel Y Minat Siswa

MINAT		
N	Valid	73
	Missing	1
Mean		3.01
Median		3.02
Minimum		1.81
Maximum		4.10

Dilihat dari hasil uji di atas didapatkan hasil pada variabel minat (Y) yaitu dengan hasil nilai rata-rata (mean) didapatkan hasil 3,01, nilai tengah (median) didapatkan hasil 3,02, nilai terendah (minimum) didapatkan hasil 1,81, dan nilai tertinggi 4,10

2. Hasil Kuisisioner Data Variabel Independent

Tabel Analisis Deskripsi Variabel X

		rs	perhatian	aktivitas	keluarga	lkgn	fslts
N	Valid	73	73	73	73	73	73
Mean		2.68	3.63	3.04	2.50	2.72	3.52
Median		2.83	3.66	3.14	2.57	2.75	3.50
Minimum		1.08	1.67	1.43	1.00	1.25	1.50
Maximum		4.33	4.50	4.43	4.29	4.13	5.00

Dilihat dari hasil uji di atas didapatkan hasil pada variabel rasa suka (X1) yaitu dengan nilai mean 2,68, median 2,83, minimum 1,08, dan maximum 4,33. Pada variabel perhatian (X2) yaitu dengan nilai mean 3,63, median 3,66, minimum 1,67, dan maximum 4,50. Pada variabel aktivitas (X3) yaitu dengan nilai mean 3,04, median 3,14, minimum

1,43, dan maximum 4,43. Pada variabel keluarga (X4) yaitu dengan nilai mean 2,50, median 2,57, minimum 1,00, dan maximum 4,29. Pada variabel lingkungan (X5) yaitu dengan nilai mean 2,72, median 2,75, minimum 1,25, dan maximum 4,13. Pada variabel fasilitas (X6) yaitu dengan hasil mean 3,52, median 3,50, minimum 1,50, dan maximum 5,00.

Uji Normalitas

Pada uji normalitas kolmogorov-smirnov dasar pengambilan keputusan dikatakan normal apabila signifikan lebih dari 0,05, berikut tabel uji normalitas kolmogorov-smirnov,

Tabel Uji Normalitas

Tests of Normality			
	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
RASA SUKA	.119	73	.012
PERHATIAN	.169	73	.000
AKTIVITAS	.159	73	.000
KELUARGA	.064	73	.200*
LINGKUNGAN	.069	73	.200*
FASILITAS	.107	73	.037
MINAT	.049	73	.200*

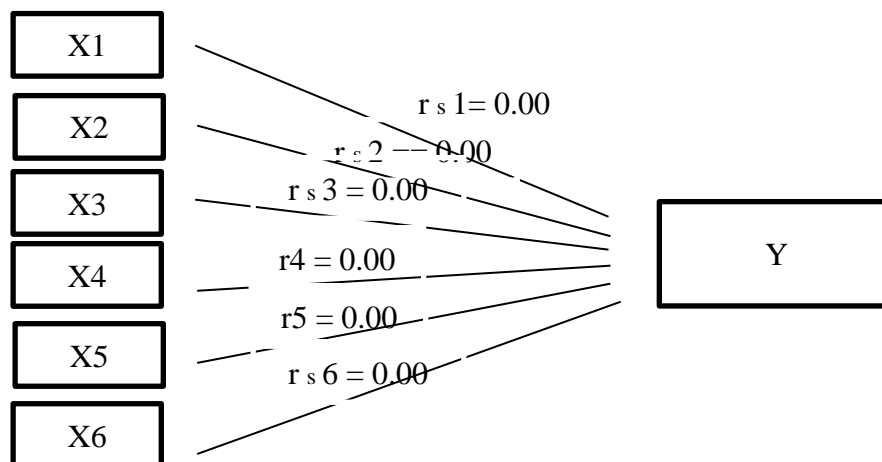
Melihat tabel di atas data dapat dikatakan normal bilamana nilai signifikan lebih dari 0,05. Pada data di atas yang menunjukkan berdistribusi normal adalah variabel keluarga, lingkungan, dan minat (Y) dengan nilai signifikansi 0,200 yang artinya lebih besar dari 0.05 dan akan diujikan menggunakan regresi linier berganda dan uji independent. Kemudian data di atas yang tidak berdistribusi normal yaitu variabel rasa suka, perhatian, aktivitas, dan fasilitas akan diuji kan menggunakan korelasi spearman dan independen mann-whitney.

Uji Regresi Linier Berganda Dan Uji Korelasi

1. Uji Regresi Berganda

Dalam uji regresi linier berganda pengambilan keputusan dikatakan berpengaruh atau berhubungan jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

Variabel X yaitu Rasa Suka, Perhatian, Aktivitas, Keluarga, lingkungan, dan Fasilitas bisa dikatakan linier apabila nilai signifikansi dari deviation from linearity lebih besar dari 0,05



Keterangan :

- X1 : Rasa Suka r s 1 : Hubungan Rasa Suka terhadap minat
- X2 : Perhatian r s 2 : Hubungan Perhatian terhadap minat
- X3 : Aktivitas r s 3 : Hubungan Aktivitas terhadap minat
- X4 : Keluarga r 4 : Hubungan Keluarga terhadap minat
- X5 : Lingkungan r 5 : Hubungan Lingkungan terhadap minat
- X6 : Fasilitas r s 6 : Hubungan Fasilitas terhadap minat
- Y : Minat

**Tabel Uji Linier Berganda
 Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.966	.116		8.348	.000
keluarga	.309	.047	.433	6.560	.000
lkgm	.470	.055	.563	8.521	.000

Dilihat dari tabel diatas dinyatakan tidak ada hubungan yang signifikan pada variabel minat. Dikarenakan pada uji linier berganda dijelaskan jika nilai signifikan kurang dari dari 0,05 berarti dinyatakan tidak ada hubungan yang signifikan.

2. Uji Korelasi Spearman

Uji Korelasi Spearman digunakan untuk mencari hubungan antar variabel. Dasar pengambilan keputusan uji korelasi spearman ialah jika nilai signifikan < 0,05 maka dinyatakan terdapat hubungan antara dua variabel. berikut adalah tabel penelitian pada statistik uji korelasi spearman.

Tabel Uji Korelasi Spearman

			rs	Perhatian	aktivitas	fslts	mnt
Spearman's rho	rs	Correlation Coefficient	1.000	.471**	.793**	.471**	.824**
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.000
		N	73	73	73	73	73
	perhatian	Correlation Coefficient	.471**	1.000	.567**	.491**	.634**
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	.000
		N	73	73	73	73	73
	aktivitas	Correlation Coefficient	.793**	.567**	1.000	.537**	.915**
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000	.000
		N	73	73	73	73	73
	fslts	Correlation Coefficient	.471**	.491**	.537**	1.000	.691**
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.	.000
		N	73	73	73	73	73
	mnt	Correlation Coefficient	.824**	.634**	.915**	.691**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.

	N	73	73	73	73	73
--	---	----	----	----	----	----

Dasar pengambilan keputusan uji korelasi spearman ialah jika nilai signifikan < 0,05 maka dinyatakan terdapat hubungan antara dua variabel. Melihat dari beberapa variabel diatas dinyatakan bahwa ada hubungan dengan minat semuanya karena nilai signifikansinya yaitu $0.000 < 0.05$.

Uji Independent Sample T Test

Uji Independent sample T Test adalah uji beda 2 kelompok yang tidak berpasangan yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata 2 kelompok yang tidak berpasangan. Pada uji independent ini dibagi menjadi 2 yaitu independent sample t- test (data normal) dan mann-whitney (tidak normal). Data yang di katakan tidak normal adalah variabel rasa suka (X1), perhatian (X2), aktivitas (X3), dan fasilitas (X6). Lalu untuk data yang dinyatakan normal adalah variabel keluarga (X4), lingkungan (X5), dan minat (Y). kemudian skala data yang dipakai dalam kedua uji tersebut yaitu data interval atau rasio dan dinyatakan terdapat perbedaan antara 2 sampel yang tidak berpasangan jika nilai ((sig 2 tailed)) < 0,05.

Independent Samples Test Mann-Whitney U Test Statistics^a

	rs	perhatian	aktivitas	fslts
Mann-Whitney U	587.500	618.000	587.500	559.500
Wilcoxon W	1290.500	1321.000	1290.500	1225.500
Z	-.867	-.533	-.869	-1.183
Asymp. Sig. (2-tailed)	.386	.594	.385	.237

a. Grouping Variable: GENDER

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
keluarga a	2.282	.135	1.533	71	.130	.28400	.18531	-.08551	.65350
			1.538	68.095	.129	.28400	.18471	-.08458	.65258
lkgn	.020	.888	.572	71	.569	.09178	.16036	-.22797	.41153
			.572	70.503	.569	.09178	.16048	-.22826	.41181
mnt	2.955	.090	.862	71	.392	.11507	.13350	-.15112	.38127
			.864	70.007	.391	.11507	.13323	-.15064	.38079

Hasil uji beda dari data yang normal menyatakan bahwa nilai sig 2 tailed pada variabel keluarga (X4) yaitu 0,129, lingkungan (X5) 0,569, dan minat (Y) 0,391. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan uji independent jika nilai sig 2 tailed > 0,05 maka dinyatakan tidak terdapat perbedaan antar 2 sampel yang diujikan. Dilihat dari hasil di atas, maka dinyatakan tidak

ada perbedaan pada variabel keluarga, lingkungan, dan minat dikarenakan nilai sig 2 tailed > dari 0,05.

Pembahasan

Melihat dari permasalahan dan hasil wawancara pada latar belakang dari banyaknya ekstrakurikuler yang ada di SMP 10 Nopember sepak takraw yang paling kurang diminati. Dari banyaknya ekstrakurikuler, sepak takraw pengikut ekstra nya yang paling sedikit yaitu hanya dengan 7 siswa saja. Padahal olahraga sepak takraw sendiri memiliki peluang besar untuk meraih prestasi siswa dikarenakan olahraga ini belum cukup familiar dibandingkan olahraga lainnya seperti voli atau sepak bola. Menurut Muchammad Asrul Sani selaku guru PJOK di SMP 10 Nopember beliau berkata bahwa sepak takraw peminatnya sangat sedikit meskipun telah disediakan seorang pelatih profesional dikarenakan faktor minat partisipan siswa putra maupun putri menjadi faktor utama penyebab terjadinya sepi peminat ekstrakurikuler sepak takraw. Berhasil atau tidak seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor- faktor yang mempengaruhi pencapaian yang maksimal. Faktor-faktor yang mempengaruhi banyak jenisnya, tetapi digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intrinsik, dan faktor ekstrinsik, faktor intrinsik adalah faktor yang ada dalam individu seperti faktor rasa suka, perhatian, dan aktivitas sedangkan faktor ekstrinsik adalah faktor yang berada di luar individu (dirinya) seperti lingkungan, keluarga, dan fasilitas. Untuk pengembangan bahan penelitian pada instrumen penelitian peneliti menggunakan instrumen adopsi dari penelitian yang dilakukan oleh (Ulfika, 2023) yang sudah lulus dalam uji validitas dan uji realibilitas.

Dimana kuisioner tersebut tersusun dari dua faktor yakni dengan 25 pertanyaan intrinsik minat dan 19 pertanyaan ekstrinsik minat. Untuk prosedur pengumpulan data nya sendiri peneliti membagikan lembaran kuisioner untuk di isi secara tertulis oleh siswa siswi kelas 7B dan 7F. Kenapa saya tidak memakai g-form pada teknik pengumpulan data nya, alasannya yaitu tidak semua anak mempunyai gadget apalagi sample yang saya pakai adalah siswa siswi kelas 7. Pada penelitian ini ada 4 prasyarat yang saya ujikan, yaitu uji deskriptif data, uji normalitas, uji analisis regresi linier berganda, dan uji independet sample t- test. Selanjutnya untuk deskripsi data pada variabel Y (Minat) didapatkan hasil mean 3,02, median 3,02, modus 2,60, nilai minimal 1,81 dan nilai maksimal 4,10. Lalu untuk hasil deskripsi data pada Variabel rasa suka (X1) didapatkan hasil mean 2,68, median 2,83, modus 3,00, nilai minimal 1,08 dan nilai maksimal 4,33. Variabel perhatian (X2) didapatkan hasil mean 3,63, median 3,66, modus 3,83, nilai minimal 1,67 dan nilai maksimal 4,50. Variabel aktivitas (X3) didapatkan hasil mean 3,04, median 3,14, modus 3,71, nilai minimal 1,43 dan nilai maksimal 4,43. Variabel keluarga (X4) didapatkan hasil mean 2,50, median 2,57, modus 3,14, nilai minimal 1,00 dan nilai maksimal 4,29. Variabel lingkungan (X5) didapatkan hasil mean 2,72, median 2,75, modus 2,38, nilai minimal 1,25 dan nilai maksimal 4,13. Variabel fasilitas (X6) didapatkan hasil mean 3,52, median 3,50, modus 3,50, nilai minimal 1,50 dan nilai maksimal 5,00. Kemudian untuk melihat hasil jawaban dari pertanyaan rumusan masalah yang pertama yaitu apa penyebab ekstrakurikuler sepak takraw kurang peminat dapat dilihat apa saja variabel X yang tidak mempengaruhi minat sepak takraw terlihat dari hasil uji spearman dan Uji Regresi Linier Berganda. Uji spearman digunakan untuk menguji data yang tidak normal seperti hasil pada variabel rasa suka (X1) dengan nilai 0,00, perhatian (X2) dengan nilai 0,00, aktivitas (X3) dengan nilai 0,00, dan fasilitas (X6) dengan nilai 0,00.

Berdasarkan pengambilan keputusan uji spearman jika nilai signifikan < 0,05 maka terdapat hubungan. Maka dari itu variabel pada uji spearman ini dikatakan terdapat hubungan dengan minat. Selanjutnya uji regresi linier berganda digunakan untuk menguji data yang normal seperti hasil pada variabel keluarga (X4) dengan nilai 0,00, lingkungan (X5) dengan nilai 0,00. Berdasarkan pengambilan keputusan uji regresi linier berganda jika nilai signifikan > 0,05 maka terdapat hubungan. Maka dari itu variabel pada uji independent ini dikatakan tidak terdapat hubungan dengan minat. dilihat dari rata rata variabel Y minat siswa terhadap ekstrakurikuler sepak takraw menyatakan 3,02, Jadi minat siswa sepak takraw di SMP 10 Nopember Sidoarjo jika di presentasikan sebesar 1,36%. Selanjutnya untuk melihat hasil jawaban dari pertanyaan rumusan masalah yang nomer 2 yaitu apakah ada perbedaan minat siswa putra dan putri dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw dapat dilihat dari hasil Uji Independent Sample T-test yaitu

nilai (sig 2 tailed) pada variabel Y (Minat) $0,595 > 0,05$ dinyatakan tidak ada perbedaan signifikan antara sampel putra dan putri. Lalu dilihat dari rata-rata putra dan rata-rata putri, maka perbedaannya hanya sebesar 3,64% dan perbedaan mutlak nya sebesar 0,11, lalu untuk melihat tingkat keragaman data putra dan putri, nilai std deviation nya sebesar 0,526 atau 5,26% untuk putra dan 0,610 atau 6,10% untuk putri. Lalu untuk mencari perbedaan laki-laki dan perempuan per variabel X dibedakan menjadi 2 yaitu uji independent sample t-test dan uji mann-whitney. Uji independent sample t-test digunakan untuk menguji data yang berdistribusi normal seperti variabel keluarga (X4) dengan nilai 0,129, lingkungan (X5) dengan nilai 0,569 dan minat (Y) dengan nilai 0,391. Lalu untuk Uji mann-whitney digunakan untuk menguji data yang tidak normal seperti variabel rasa suka (X1) dengan nilai 0,386, perhatian (X2) dengan nilai 0,594, aktivitas (X3) dengan nilai 0,385, dan fasilitas (X6) dengan nilai 0,237. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan kedua uji tersebut jika nilai sig $< 0,05$ maka dinyatakan terdapat perbedaan. Maka dari itu tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan di data yang normal ataupun tidak normal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian minat siswa terhadap ekstrakurikuler sepak takraw, didapatkan hasil rata rata minat siswa yaitu 3,02 atau sebesar 1,36% siswa yang berminat kepada ekstrakurikuler sepak takraw ini. Kesimpulan pada penelitian ini dijelaskan bahwasannya penyebab yang mempengaruhi kurangnya minat sepak takraw dapat dilihat dari hasil uji regresi linier berganda yaitu didapatkan hasil kurangnya optimalisasi pada variabel keluarga, lingkungan, dan minat (Y). Dikarenakan nilai signifikan variabel tersebut $< 0,05$ yang berarti tidak ada hubungan. Kemudian untuk melihat ada tidak nya perbedaan minat siswa putra dan putri dapat dilihat dari hasil uji independent sample t-test yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan minat antara siswa putra dan putri dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw di SMP 10 Nopember Sidoarjo dikarenakan nilai signifikan pada semua variabel $> 0,05$ yang artinya tidak ada perbedaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Ayah Mochammad Hasan dan Ibu Suhartini yang telah memberikan doa, bimbingan, serta kasih sayang yang selalu tuncurahkan; Bapak Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes., selaku Rektor Universitas Negeri Surabaya, yang telah menyediakan pelayanan serta informasi sehingga memudahkan proses penyelesaian penelitian; Kepala Sekolah SMP 10 Nopember Kabupaten Sidoarjo yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian; Pelatih sepak takraw SMP 10 Nopember Kabupaten Sidoarjo yang telah membantu proses kelancaran penelitian, serta pihak-pihak lainnya yang telah ikut berpartisipasi dalam membantu selama proses penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyatma, B. (2017). *Olahraga Sepak Takraw Menggunakan Metode Profile Matching The Decision Suporting Of Sepak Takraw ' S Player S Using Profile Matching Method Oleh : Haryo Bayu Adhiyatma Dibimbing oleh : Surat Pernyataan Artikel Skripsi Tahun 2017*. 1–6.
- Afni, N., & Jumahir, J. (2020). Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak. *Musawa: Journal for Gender Studies*, 12(1), 108–139. <https://doi.org/10.24239/msw.v12i1.591>
- Almunajat, Supriatna, E., & Hidasari, F. P. (2018). Minat Peserta Didik Terhadap Ekstrakurikuler Sepak Takraw Di Man 2 Pontianak. *Khatulistiwa : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(12), 1–11.
- Ambarwati, I., & Raharjo, A. (2022). Minat Dan Motivasi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Sepaktakraw di SD Negeri 2 Jungsemi, Kecamatan Kangkung, Kabupaten Kendal. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(2), 708– 716.
- Andika, S. G., Kusnadi, & Sokibi, P. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Siswa Sma Menggunakan Metode Simple Multi Attribute Rating Technique (Studi Kasus : Sma Santa Maria Cirebon). *Jurnal Digit*, 9(1), 59. <https://doi.org/10.51920/jd.v9i1.133>

- Anggraini, I. A., Utami, W. D., & Rahma, S. B. (2020). Mengidentifikasi Minat Bakat Siswa Sejak Usia Dini di SD Adiwiyata. *Islamika*, 2(1), 161–169. <https://doi.org/10.36088/islamika.v2i1.570>
- Anwar, M., Muharram, N. A., & Junaidi, S. (2021). *Sepak Takraw Klub Bhina Ksatria Pada Saat Kejuaraan Di Kota Blitar Tahun 2021 Survei Faktor Kemampuan Teknik Dasar Sepaktakraw Pada Saat Kejuaraan Survey Of Faktors That Affect The Performance Ability Of Bhina Knight Club Takraw Football Athletes During T.* 464–476.
- Arifudin, O., & Ulfah. (2022). *Peran Guru Dalam Upaya Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik.* 3(1), 9–16.
- Fikratinnisa, F., & Khory, F. D. (2022). Motivasi Siswa Ekstrakurikuler Pencak Silat Di Sma Al-Falah Pamekasan. *Berajah Journal*, 2(2020), 603.
- Fuad, Z., & Zuraini. (2016). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN Kute Padang. *Jurnal Tunas Bangsa*, 3(2), 54.
- Gu, X., Chang, M., & Solmon, M. A. (2016). *Physical Activity , Physical Fitness , and Health-Related Quality of Life in School-Aged Children.* 117–126.
- Guntoro, S. (2019). *Minat Siswa Kelas Atas Dalam Melakukan Ekstrakurikuler Olahraga Di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2018/2019.*
- Hati, S. W., & Harefa, W. S. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam. *Journal Of Social Research*, 3(2), 518–534.
- Huang, Y. (2020). *Analysis of Present Situation and Influencing Faktors of Extracurricular Sports Activities in Primary Schools in Xihu District of Nanchang City.* 2(2), 38–43. <https://doi.org/10.25236/FSR.2020.020210>
- Iswanto, A., & Widayati, E. (2021). Pembelajaran pendidikan jasmani yang efektif dan berkualitas. *MAJORA: Majalah Ilmiah Olahraga*, 27(1), 13–17. <https://doi.org/10.21831/majora.v27i1.34259>
- Jannah, N. (2015). Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Pemilihan Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 1 Rantau. *Jurnal Mahasiswa Bk An-Nur*, 1(1), 34–43.
- Juniati. (2019). Profil tingkat kesegaran jasmani pada atlet sepaktakraw PPLP Sulawesi Selatan. *Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar*, 2.
- Kurniawan, P., & Firdaus, M. (2020). *Pendekatan bermain sebagai solusi mengenalkan teknik dasar sepak takraw.*
- Leppa, I., Ferawati, & Munandar, W. (2022). Survei minat siswa terhadap ekstrakurikuler sepaktakraw kelas IX SMP Negeri 1 Rindingallo Toraja Utara. *Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 114–120.
- Lestari, Y. (2016). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik. *Untirta Civic Education Journal*, 1(2), 136–152. <https://doi.org/10.30870/ucej.v1i2.1887>
- Maksum, A. (2018). *STATISTIK DALAM OLAHRAGA.*
- Manalu, D., & Asbi, E. A. (2023). *Menumbuhkan Minat Belajar Bahasa Inggris Anak Lewat Pelaksanaan PKL 2 di LKSA Anak Gembira.* 2(2), 121–129. <https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v2i2.1382>
- Mesra, P., Kuntarto, E., & Chan, F. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempeengaruhi Minat Belajar Siswa di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(3), 177–183. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5037881>
- Nasution, P. I. M. (2016). Mobile Learning Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 10(01), 1–14.
- Nisa, A. (2015). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(1), 1–9.
- Putri, A. R., Fakhruddin, M., & Yanuardi, M. H. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Blended Learning Berbasis Microsoft Teams Terhadap Minat Belajar Siswa Pada

- Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 3 Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3119–3126.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rahman, H., & Alnedral. (2018). Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler. *Journal of Applied Business Administration*, 1, 1–197.
- Rahmayani, U., Mardela, R., Suwirman, & Haryanto, J. (2020). *motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw*. 2507(February), 1–9.
- Sugiyono. (2016). landasan teori minat belajar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sulastri. (2021). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Sikap Nasionalisme. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Ulfika, M. (2023). *Identifikasi Minat Siswa Kelas X Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Berdasarkan Status Ekonomi di SMK Negeri 13 Bungo*.